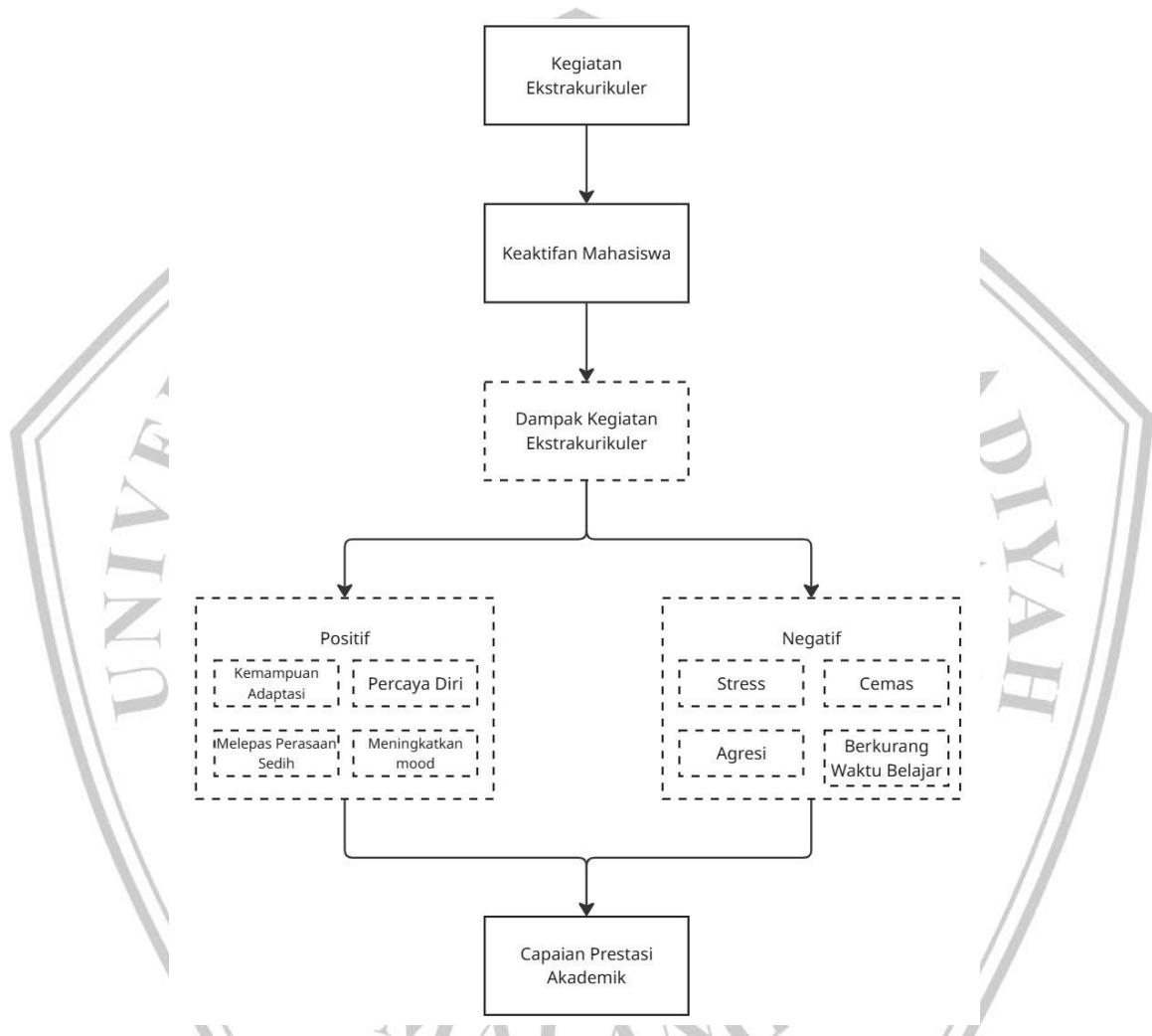


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

--- = Variable yang tidak diteliti

□ = Variabel yang diteliti

→ = Berhubungan

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka variabel yang diteliti adalah keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri memberikan dampak pada lingkungan belajar mahasiswa. Lingkungan belajar mempengaruhi 2 hal yaitu akademik dan non akademik/psikologis.

Pada kepentingan akademik meliputi penalaran ketrampilan klinis, kemampuan komunikasi, pola pikir kritis, dan keterlibatan dalam penelitian. Sedangkan pada bidang non akademik berupa dapat memberi efek positif berupa kemampuan adaptasi, percaya diri, melepas perasaan sedih, dan meningkatkan mood. Selain efek positif juga memberi efek negatif berupa stres/*burnout*, agresi, cemas, dan berkurangnya waktu belajar pada mahasiswa. Berdasarkan luaran akademik dan nonakademik maka akan mempengaruhi capaian prestasi akademik mahasiswa yang dapat dilihat dari IPK.

Indeks prestasi kumulatif juga merupakan variabel yang diteliti, dan IPK juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berupa iklim, faktor keluarga, sosioekonomi, dan lingkungan belajar. Sedangkan faktor internal berupa kesehatan fisik, psikologis, motivasi, kognitif, dan pola hidup. Faktor eksternal dan internal tersebut menjadi kriteria eksklusi dalam penelitian.

3.2 Hipotesis Penelitian

H0 : Tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap nilai IPK mahasiswa FK UMM.

H1 : Apabila tingkat keaktifan mahasiswa semakin tinggi dalam berorganisasi, maka meningkatkan nilai IPK mahasiswa FK UMM.

